

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN SECARA LANGSUNG UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MI

Musdalifa Dwi¹, Muhammad Yahya²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

e-mail: 1dwirhynt99@gmail.com , 2yahyailyas@uinkhas.ac.id

Abstract

This study aims to evaluate the implementation of the learning model directly in improving student learning outcomes at Madrasah Ibtidaiyah (MI). The research methods include theoretical analysis of direct learning models, evaluation of relevant previous research, and the preparation of conceptual frameworks that consider learning strategies, classroom management, and evaluation of learning outcomes. The results of the study show that the implementation of the direct learning model in Madrasah Ibtidaiyah (MI) proves significant potential to improve student learning outcomes. With a focus on direct interaction between teachers and students, clear explanations of material, and adaptation of learning to students' needs, this model enables improved understanding of concepts, application of religious values, and holistic learning outcomes. In the context of MI, where religious teachings and ethics play a central role, the direct learning model can make a positive contribution in accordance with educational objectives, bringing a positive impact on student learning outcomes.

Key Words: Direct Learning Model, Madrasah Ibtidaiyah, Improvement of Learning Outcomes.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi model pembelajaran secara langsung dalam meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Metode penelitian meliputi analisis teoretis terhadap model pembelajaran langsung, evaluasi penelitian terdahulu yang relevan, dan penyusunan kerangka konseptual yang mempertimbangkan strategi pembelajaran, manajemen kelas, dan evaluasi hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran secara langsung dalam Madrasah Ibtidaiyah (MI) membuktikan potensi yang signifikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan fokus pada interaksi langsung antara guru dan siswa, penjelasan materi yang jelas, dan adaptasi pembelajaran sesuai kebutuhan siswa, model ini memungkinkan peningkatan pemahaman konsep, penerapan nilai-nilai agama, dan hasil belajar secara holistik. Dalam konteks MI, di mana ajaran agama dan etika memiliki peran sentral, model pembelajaran langsung dapat memberikan kontribusi positif yang sesuai dengan tujuan pendidikan, membawa dampak positif terhadap hasil belajar siswa

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Langsung, Madrasah Ibtidaiyah, Peningkatan Hasil Belajar.*

Accepted: December 16 2024	Reviewed: January 23 2025	Published: March 31 2025
-------------------------------	------------------------------	-----------------------------

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter dan pengetahuan siswa. Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah salah satu tingkatan pendidikan dasar yang memiliki peran penting dalam membimbing dan meningkatkan kualitas keilmuan serta moralitas siswa (Wulandari, 2022). Hasil belajar yang optimal menjadi tujuan utama dalam sistem pendidikan. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan ini adalah melalui implementasi model pembelajaran yang efektif. Model pembelajaran langsung merupakan salah satu pendekatan yang dapat diadopsi untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Zuhaida et al., 2021).

Model pembelajaran langsung adalah metode pengajaran yang melibatkan guru sebagai pengajar utama yang secara langsung memberikan penjelasan, bimbingan, dan arahan kepada siswa. mendapatkan pemahaman yang lebih baik melalui interaksi langsung dengan materi pembelajaran. Implementasi model pembelajaran langsung dapat menjadi kunci untuk memaksimalkan potensi belajar siswa di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) (Wati, 2019).

Salah satu penelitian terdahulu yang relevan dengan peningkatan hasil belajar siswa di tingkat MI adalah studi yang dilakukan oleh Rofiq et al. (2019). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar fiqih melalui penerapan model kooperatif tipe Teams-Games-Tournament (TGT) pada siswa kelas V MI AT-Tarbiyah Loa Janan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas yang meliputi prasiklus, siklus I, dan siklus II. Subyek penelitian ini adalah 20 siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah AT-Tarbiyah. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dari prasiklus hingga siklus kedua, meskipun peningkatannya tidak signifikan namun sudah memenuhi nilai standar KKM yang telah ditetapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan model pembelajaran secara langsung dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI). Dengan model ini diimplementasikan, diharapkan siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pelajaran dan mencapai hasil belajar yang optimal sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif studi pustaka. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah identifikasi sumber data yang relevan, seleksi dan evaluasi sumber data, ekstraksi dan pengorganisasian data, dan analisis serta sintesis data. Pendekatan ini akan melibatkan analisis mendalam terhadap literatur, jurnal ilmiah, dan referensi terkait untuk memahami konsep, teori, dan praktik terkini mengenai implementasi model pembelajaran secara langsung dalam konteks pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI). Data akan dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi pola, tren, dan pendekatan efektif yang dapat membimbing implementasi model pembelajaran langsung guna meningkatkan hasil belajar siswa MI. Penelitian ini akan menghasilkan wawasan yang mendalam tentang potensi model pembelajaran langsung dalam konteks pendidikan MI.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Analisis Teoretis Model Pembelajaran Secara Langsung

Analisis teoretis mengenai model pembelajaran secara langsung merupakan langkah penting untuk memahami landasan konseptual dan teoritis yang mendasari penerapan metode ini dalam konteks Pendidikan (Rahmawati, 2018). Model pembelajaran secara langsung, juga dikenal sebagai metode ekspositori, menempatkan guru sebagai pengajar utama yang secara aktif terlibat dalam penyampaian materi pelajaran secara langsung kepada siswa. Hal ini mencakup penjelasan konsep, demonstrasi, diskusi, dan bimbingan secara langsung kepada siswa. Pendekatan ini didasarkan pada asumsi bahwa pengajaran yang terarah dan terfokus dapat membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik (Sudimahayasa, 2015).

Pertama, model pembelajaran secara langsung menekankan peran guru sebagai sumber pengetahuan dan otoritas yang memberikan panduan dan pengarahan kepada siswa. Guru memiliki tanggung jawab utama dalam membimbing proses belajar siswa dengan mengidentifikasi tujuan pembelajaran, menyusun rencana pelajaran, dan memfasilitasi diskusi yang memperjelas konsep-konsep kunci. Dalam konteks Madrasah Ibtidaiyah (MI), peran guru yang memadai dalam penerapan model ini sangat penting karena membimbing siswa dalam memahami prinsip-prinsip agama dan ilmu pengetahuan. Kedua, model pembelajaran langsung mendorong struktur dan penekanan pada pemahaman konsep-konsep kritis. Guru secara sistematis menyajikan informasi kepada siswa, membangun pemahaman mereka melalui klarifikasi, dan memastikan bahwa konsep yang diajarkan dipahami dengan benar. Dalam konteks MI, hal ini

dapat diterapkan dengan memastikan penjelasan tentang ajaran agama, etika, dan nilai-nilai moral yang relevan diberikan dengan tepat dan mendalam. Ketiga, model pembelajaran langsung mengakui kebutuhan untuk mempersonalisasi pembelajaran sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Guru dapat mengadaptasi penyajian materi, strategi pengajaran, dan tingkat kompleksitas berdasarkan kebutuhan dan kemampuan siswa. Hal ini memungkinkan diferensiasi instruksional yang efektif dalam konteks kelas MI yang memiliki ragam tingkat pemahaman dan kecepatan belajar.

Secara keseluruhan, analisis teoretis tentang model pembelajaran secara langsung menyoroti pentingnya peran guru, struktur pemahaman konsep, interaksi langsung, personalisasi pembelajaran, dan perencanaan strategis dalam mencapai hasil belajar yang optimal di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah. Metode ini dapat membentuk landasan yang kokoh dalam merancang implementasi yang efektif dan berhasil dari model pembelajaran langsung di MI.

Analisis teoretis mengenai model pembelajaran secara langsung memiliki relevansi yang signifikan dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Rofiq et al. (2019). Studi tersebut menunjukkan bahwa implementasi model kooperatif tipe Teams-Games-Tournament mampu meningkatkan hasil belajar siswa di tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Konsep pengajaran langsung yang dipaparkan dalam analisis teoretis dapat memberikan pemahaman lebih dalam mengenai peran aktif guru dalam membimbing dan memberikan pemahaman konsep secara langsung kepada siswa. Terdapat paralel antara penekanan pada interaksi langsung, adaptasi pengajaran, dan struktur pemahaman konsep dalam model pembelajaran secara langsung dengan aspek-aspek yang telah sukses diterapkan dalam penelitian terdahulu. Oleh karena itu, implementasi model pembelajaran secara langsung dalam konteks Madrasah Ibtidaiyah dapat diarahkan untuk mencapai hasil belajar yang lebih optimal, sejalan dengan temuan-temuan penelitian sebelumnya.

2. Evaluasi Mengenai Implementasi Model Pembelajaran Secara Langsung di MI

Evaluasi mendalam terhadap implementasi model pembelajaran secara langsung di Madrasah Ibtidaiyah (MI) merupakan suatu langkah yang esensial untuk memahami sejauh mana efektivitas dan kecocokan model ini dengan konteks pendidikan MI. Model pembelajaran secara langsung diterapkan dengan tujuan untuk memberikan pengarahan dan penjelasan materi secara langsung kepada siswa oleh guru (Mursid et al., 2021). Evaluasi perlu mempertimbangkan

efektivitas transfer pengetahuan dari guru ke siswa dalam konteks MI. Dalam hal ini, perlu diperhatikan apakah model pembelajaran ini berhasil dalam mendukung pemahaman siswa terhadap ajaran agama, moral, dan etika sesuai dengan kurikulum yang diimplementasikan di MI (Najib & Elhefni, 2016).

Evaluasi harus mengambil peran interaksi guru-siswa sebagai parameter penting. Model pembelajaran secara langsung menekankan interaksi aktif antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam MI, evaluasi harus mengidentifikasi apakah interaksi ini memberikan ruang bagi siswa untuk mengajukan pertanyaan, berdiskusi, dan memperoleh pemahaman yang lebih baik. Efektivitas interaksi ini dalam membimbing siswa dalam memahami konsep-konsep agama dan moral adalah aspek penting yang harus dievaluasi.

Evaluasi harus menilai dampak jangka panjang dari model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar siswa, baik dalam konteks pengetahuan agama, moral, maupun kemampuan berpikir kritis dan analitis. Pengukuran hasil belajar ini harus mencakup pemahaman yang lebih dalam, penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, serta perkembangan keterampilan kritis yang dapat membantu siswa mengambil keputusan yang etis dan bermoral di masa depan.

Secara keseluruhan, evaluasi implementasi model pembelajaran secara langsung di MI membutuhkan analisis yang komprehensif terhadap efektivitas transfer pengetahuan, interaksi guru-siswa, adaptabilitas, efisiensi, dan hasil belajar jangka panjang. Evaluasi yang teliti dan holistik akan membantu memperbaiki implementasi model ini untuk mencapai hasil belajar yang optimal sesuai dengan tujuan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah.

Evaluasi mendalam terhadap implementasi model pembelajaran secara langsung di Madrasah Ibtidaiyah (MI) sangat relevan dengan hasil penelitian terdahulu, seperti penelitian yang dilakukan oleh Rofiq et al. (2019). Penelitian tersebut menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa melalui model kooperatif TGT di tingkat MI. Dalam evaluasi implementasi model pembelajaran langsung, aspek efektivitas transfer pengetahuan dan interaksi guru-siswa, yang juga menjadi fokus penelitian terdahulu, menjadi relevan untuk memastikan bahwa model pembelajaran langsung dapat memberikan dampak yang sebanding atau bahkan lebih optimal terhadap hasil belajar siswa di MI.

3. Penyusunan Kerangka Konseptual untuk Implementasi Model Pembelajaran Secara Langsung di MI

Penyusunan kerangka konseptual untuk implementasi model pembelajaran secara langsung di Madrasah Ibtidaiyah (MI) merupakan tahapan

penting yang melibatkan struktur, strategi, dan prinsip-prinsip pedagogis yang akan membimbing proses pembelajaran (Cahyaningsih, 2018). Kerangka konseptual harus mempertimbangkan aspek penentuan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum MI. Ini melibatkan identifikasi tujuan pembelajaran yang spesifik, termasuk pemahaman ajaran agama, etika, dan moralitas yang ingin dicapai. Penentuan tujuan ini membantu dalam merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai dan menanggapi kebutuhan unik siswa MI (Alkaromi, 2022).

Strategi pembelajaran yang tepat harus dimasukkan dalam kerangka konseptual. Model pembelajaran secara langsung menekankan penjelasan materi secara aktif dan langsung oleh guru. Dalam konteks MI, penerapan strategi seperti penggunaan cerita-cerita Islami, kisah nabi, dan metode demonstrasi yang sesuai dengan ajaran agama Islam akan memperkaya pengalaman pembelajaran siswa. Pemilihan strategi yang sesuai dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran menjadi kunci dalam penyusunan kerangka konseptual ini.

Kerangka konseptual harus mempertimbangkan pengelolaan kelas dan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Penataan ruang kelas, manajemen waktu, dan interaksi guru-siswa yang baik adalah aspek penting yang perlu dicakup. Menciptakan lingkungan belajar yang positif, mendukung, dan memotivasi siswa dalam memahami konsep-konsep ajaran agama dan moralitas akan mendukung efektivitas model pembelajaran secara langsung di MI.

Secara keseluruhan, penyusunan kerangka konseptual untuk implementasi model pembelajaran langsung di MI harus mempertimbangkan tujuan pembelajaran yang sesuai, strategi pengajaran yang tepat, manajemen kelas yang efektif, sistem evaluasi yang holistik, dan pengembangan karakter siswa. Kerangka konseptual ini akan memberikan landasan yang kuat untuk melaksanakan dan mengevaluasi model pembelajaran langsung di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah dengan sukses.

Penyusunan kerangka konseptual untuk implementasi model pembelajaran secara langsung di Madrasah Ibtidaiyah (MI) memiliki kaitan erat dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rofiq et al. (2019). Studi tersebut menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa di MI melalui penerapan model kooperatif tipe Teams-Games-Tournament. Kerangka konseptual yang mempertimbangkan tujuan pembelajaran, strategi pengajaran, manajemen kelas yang kondusif, sistem evaluasi holistik, dan pengembangan karakter siswa sejalan dengan pendekatan kooperatif yang mendorong interaksi siswa dan guru yang lebih aktif. Oleh karena itu, mengadopsi kerangka konseptual yang sesuai

dapat menjadi panduan efektif dalam merancang dan menerapkan model pembelajaran langsung di MI, memungkinkan pencapaian hasil belajar yang lebih baik sesuai dengan temuan positif yang telah diidentifikasi dalam penelitian terdahulu.

D. Simpulan

Secara keseluruhan, implementasi model pembelajaran secara langsung dalam Madrasah Ibtidaiyah (MI) membuktikan potensi yang signifikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan fokus pada interaksi langsung antara guru dan siswa, penjelasan materi yang jelas, dan adaptasi pembelajaran sesuai kebutuhan siswa, model ini memungkinkan peningkatan pemahaman konsep, penerapan nilai-nilai agama, dan hasil belajar secara holistik. Dalam konteks MI, di mana ajaran agama dan etika memiliki peran sentral, model pembelajaran langsung dapat memberikan kontribusi positif yang sesuai dengan tujuan pendidikan, membawa dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Daftar Rujukan

- Adnyana, M. E. (2020). *IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN STAD (STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR*. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.4286979>
- Alkaromi, A. (2022). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA DAN PRESTASI BELAJAR SISWA. *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 12(1), 75–84. <https://doi.org/10.33369/diadik.v12i1.21351>
- Cahyaningsih, U. (2018). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TAI (TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA*. 4.
- Mursid, K. B., Suryana, A., & Sugiyanto, A. (2021). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE TIPE SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MI AL-MURSYID CITEUREUP-BOGOR. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 1(1), 54–76. <https://doi.org/10.47467/edui.v1i1.242>
- Najib, D. A., & Elhefni, E. (2016). Pengaruh Penerapan Pembelajaran Bermakna (Meaningfull Learning) Pada Pembelajaran Tematik IPS Terpadu Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III di MI Ahliyah IV Palembang. *JIP Jurnal Ilmiah PGMI*, 2(1), 19–28. <https://doi.org/10.19109/jip.v2i1.1063>

- Rahmawati, T. R. (2018). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CTL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR PADA MATA PELAJARAN IPA. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(1). <https://doi.org/10.23887/jipp.v2i1.13765>
- Rofiq, M. A., Mahmud, M. E., & Musfiroh, I. A. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Fiqih melalui Model Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Kelas V MI At Tarbiyah Loa Janan. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(1), 109–129. <https://doi.org/10.21093/twt.v6i2.2063>
- Sudimahayasa, N. (2015). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TGT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR, PARTISIPASI, DAN SIKAP SISWA. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 48(1–3). <https://doi.org/10.23887/jppundiksha.v48i1-3.6917>
- Wati, N. H. (2019). "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di Kelas V SD Negeri 11 Ujan Mas". *Jurnal PGSD*, 12(1), 41–48. <https://doi.org/10.33369/pgsd.12.1.41-48>
- Wulandari, I. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dalam Pembelajaran MI. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 17–23. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v4i1.1754>
- Zuhaida, K., Auliya, F. F., Nisa', K., & Hanik, E. U. (2021). Penerapan Metode Demonstrasi Bangun Ruang Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II di MI Nahdlatul Ulama' 01 Purwosari. *ARZUSIN*, 1(1), 176–189. <https://doi.org/10.58578/arzusin.v1i1.119>